

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat efisiensi kinerja Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia pada tahun 2012-2014, serta menganalisis implikasinya terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Tingkat efisiensi merupakan evaluasi kinerja OPZ yang dapat meningkatkan kinerjanya, dengan tingkat efisiensi kinerja OPZ yang semakin optimal maka kinerja OPZ dapat berkontribusi terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Indonesia.

Tingkat efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2014 menunjukkan bahwa OPZ telah efisien dalam mengelola zakat dengan besaran perolehan pada tahun 2012 sebesar 0,917, 2013 sebesar 0,991, dan 2014 sebesar 0,913. Kelima OPZ yang menjadi sampel pada penelitian ini yang mewakili OPZ di Indonesia memiliki tingkat efisiensi yang mendekati titik efisiensi optimum, dimana suatu OPZ dikatakan efisien optimum apabila memperoleh nilai efisiensi sebesar 100% atau setara dengan 1 (satu).

Perolehan tingkat efisiensi OPZ di Indonesia yang menunjukkan pencapaian efisiensi dalam pengelolaan zakat berimplikasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia, dimana perolehan tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2014 mengalami penurunan

yang signifikan. Dengan demikian, adanya OPZ yang mengelola zakat secara efisiensi dapat menjadi salah satu kontribusi dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia melalui berbagai program baik penghimpunan maupun penyalur secara berkelanjutan.

## **B. Saran**

Melihat besarnya kontribusi zakat sebagai instrumen keuangan Islam yang mampu menjadi bagian dalam pengentasan kemiskinan, maka seyogianya masyarakat dan pemerintah secara bersinergi dapat mengelola zakat secara optimal. Dalam hal ini Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) memiliki peran yang besar dalam mengelola zakat baik dalam penghimpunan maupun penyaluran zakat.

Keberhasilan suatu OPZ dalam mengelola zakat dapat dilihat salah satunya dengan tingkat efisiensinya. Melalui publikasi laporan keuangan secara tertib dan berkala dapat memudahkan berbagai pihak untuk mengetahui dan menilai sejauh mana efisiensi OPZ dalam melakukan tugasnya. Sehingga, kedepan diharapkan mampu menjadi tolak ukur untuk evaluasi kinerja agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimum.

Berbagai program yang telah dilakukan oleh OPZ diharapkan terus dilakukan pembaharuan dan inovasi serta dijalankan secara konsisten agar zakat dapat dikelola dengan baik dan mampu menekan angka kemiskinan di Indonesia secara berkelanjutan. Oleh karena itu diharapkan kepada pemerintah untuk melakukan peninjauan kembali peraturan dalam pengelolaan zakat dan ketegasan dalam pemberian izin pendirian lembaga

zakat, agar kinerja OPZ dapat lebih optimum dan berkontribusi secara efisien, salah satunya dalam pengentasan kemiskinan.

